

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tingkat efektivitas, pertumbuhan, kontribusi dan potensi pajak daerah Kota Kupang maka disimpulkan bahwa:

1. Analisis tingkat efektivitas pajak daerah menunjukkan bahwa Perhitungan kriteria rasio efektif dan sangat efektif, tetapi kondisi berbeda pada Tahun 2013 dimana pajak parkir dan air bawah tanah rasionya di bawah 75% sehingga rasio dalam kategori tidak efektif.
2. Analisis pertumbuhan menunjukkan bahwa penerimaan pajak mengalami pertumbuhan yang fluktuatif.
3. Analisis Kontribusi menunjukkan sumbangan Pajak daerah juga berfluktuasi dan masi banyak kontribusi yang masuk dalam kriteria sangat kurang baik dengan presentasi nilai 00.%-10% yaitu pajak hiburan, pajak reklame, pajak pengambilan bahan galin c, pajak parkir, pajak air bawah tanah dan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan.
4. Hasil analisis potensi menggunakan analisis tipologi klassen maka disimpulkan bahwa; Sektor Unggulan atau Potensi untuk Pemetaan potensi pajak daerah Kota Kupang tahun 2011-2015 sumber pendapatan pajak daerah di tahun 2011 dan 2012 jenis

pajak yang masuk dalam adalah Pajak Penerangan Jalan dan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 tidak ada jenis pajak yang masuk, didalam sektor unggul pemerintah memiliki potensi dan kemampuan mengeloh sama-sama tinggi. Sektor Berkembang Pada tahun 2011 sumbangan jenis pajak yang masuk dalam Sektor Berkembang adalah Pajak Hotel Pajak Hiburan, Pajak Restoran dan Pajak Parkir dan tahun 2012 hanya Pajak pengambilan Galian C, dan pada tahun 2013 adalah Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Pengambilan Galian C dan Pajak Air Bawah Tanah, pada tahun 2014 dan 2015 tidak ada jenis pajak yang masuk, Kuadran ini dimana Pemerintah memiliki potensi pendapatan tinggi tetapi kemampuan mengelolah rendah. Sektor Potensial untuk pemetaan potensi pajak daerah tahun 2011 dan 2012 tidak ada jenis pajak yang masuk dalam kuadran ini, pada tahun 2013, Pajak penerangan Jalan dan Pajak dan Pajak Air Bawah Tanah, tahun 2014 dan tahun 2015 tidak ada, dalam kkuadran ini Pemerintah Memiliki Potensi yang rendah namun kemampuan mengelolah tinggi .Sektor Terbelakang pada tahun 2011 sampai pada tahun 2015 Pajak Reklame dan pajak BPHTB masi dalam Kuadran ini dan Pajak Pengambilan Galian C ada pada tahun 2011, 2014 dan tahun 2015, Pajak Hotel Masuk ditahun 2012 sampai dengan Tahun 2015, Pajak parkir pada tahun 2012, 2013 dan 2014,

Pajak Restoran dan Pajak Hiburan di tahun 2012, 2014 dan 2015 dan Pajak Air Bawah Tanah ditahun 2015 dan Pajak BBPP tahun 2014 dan 2015 dimana Pemerintah potensi dan kemampuan mengelola rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa masalan sebagai berikut:

1. Pemerinta Kota Kupang perlu memperkatikan peluang-peluang yang ada dalam Kota Kupang guna mendorong penerimaan peningkatan sumber pendapatan pajak daerah sehinga Kota Kupang dapat mandiri.
2. Untuk sumber pendapatan pajak daerah yang telah di kategorikan dalam kategori Sektor Unggulan, Sektor Potensial, Sektor Berkembang, Sektor Terbelakang, Tetap harus di perhatikan dan ditingkatkan penerimaan pendapatan serta dilakukan pemantauan intensif terhadap setiap kategori masing-masing sumber agar dapat ditingkatkan lagi realisasinya dari tahun ke tahun.
3. Untuk mencapai hasil pencapaian berdasarkan hasil perhitungan estimasi yang dilakukan, Pemerintah Kota Kupang perlu mengoptimalkan kinerjanya dalam pengelolaan sumber-sumber pendapatan Pajak daerah agar dapat mencapai prakiraan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1996 Nomor 690.900.327 Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan.
- Anonim, 1997 UU No 18 tentang pajak daerah dan retribusi daerah
- Anonim, 1999 Undang- undang Nomor 22 tentang otonomi daerah
- Anonim, 2004 Undang- undang Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah
- Anonim, 2004 Undang-undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat Daerah
- Anonim, 2009 Undang-undang Nomor 28 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi daerah
- Anonim, 2013 Peraturan Daerah Nomor 1 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan,
- Abdul Halim, 2004, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, UPP STIM YKPPN, Yogyakarta.
- , 2007. *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah. Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- , 2002, *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama*, Salemba empat, Jakarta.
- Agung Riyardi dkk (2002) “*Potensi pajak Dan Retribusi daerah di Kabupaten Sukoharjo*” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andrianto, Waluyo. 2007. *Manajemen Publik. Konsep, Aplikasi & Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju.
- Darwin 2010. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Mitra Wacana Media
- Dessy Ivony Mone, 2015 “*Analisis Potensi Retribusi Daerah Kaupaten Rote Ndao*” Kupang 2015 Tesis tidak di publikasikan.
- Kornelius Kelemur Kroon (2015) “*Analisis Pemetaan Potensi Pendapatan Asli Derah (PAD) Kabupaten Pemekaran Dan Induk Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*” Universitas Katolik Widia Mandira Kupang.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga

- Morina Leonora Ratuhalin (2015) “*Analisis Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2010-2015*” Universitas Katolik Widia Mandira Kupang.
- Nasution (2004) “*Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi tentang Perusahaan Daerah Pasar untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan)*”
- Ralumatan Nurul Azi, Abdul Halim (2013) “*AnalisisUpaya-Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bener Meriah Nangroh Aceh Darussalam*” Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Santoso dan Rahayu. 2005. “*Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri*”.Dinamika Pembangunan Vol.2. No.1
- Yessy Noviyanty Leo, 2015 “ *Analisis Potensi Pajak Daerah Kaupaten Rote Ndao*” Kupang 2015 Tesis tidak di publikasikan.